

ABSTRAK

Setiyono, Bambang Dwi. 2010. *Analisis Kesiapan Sekolah Menengah Pertama Negeri Menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (Studi Kasus di SMP Negeri 5 Semarang)*. Skripsi, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Suripto, M.Si., Pembimbing II: Drs. Achmad Munib, M.H., M.Si

Kata Kunci: Analisis, Kesiapan, Sekolah Bertaraf Internasional.

Latar belakang penelitian ini adalah kebijakan pemerintah mengembangkan SBI berdasarkan pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 50 ayat 3, dilema sekolah bertaraf internasional, dan tahap pengembangan RSBI hingga *passing-out*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan SMP N 5 Semarang dilihat dari faktor pendukung SBI, untuk mengetahui langkah strategis dan kebijakan serta kendala-kendala dalam persiapan menjadi SBI, dan penerapan model pengembangan SBI di SMP N 5 Semarang.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status untuk fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan data penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang sebenar-benarnya tentang kesiapan, kendala dan pengembangan SMP N 5 Semarang menjadi sekolah bertaraf internasional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah metode *triangulasi*, yaitu dengan cara memeriksa ulang informasi hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk mengecek data. Setelah itu mereduksi data-data

sehingga terbentuklah data yang akan digunakan untuk disajikan. kemudian tereduksi sampai kepada tahapan terakhir yaitu penyajian data yang tersusun sistematis.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah, peneliti mendapatkan data penelitian tentang kesiapan, kendala dan pengembangan SMP N 5 Semarang menjadi sekolah bertaraf internasional. Kesiapan SMP N 5 Semarang dimulai tahun 2004 dalam program kelas imersi dan mendapat predikat RSBI tahun 2009 yang bertujuan mengembangkan wawasan global dan memiliki kearifan budaya lokal, kebijakan sekolah meningkatkan mutu pembelajaran, kegaitan-kegiatan seperti seminar, workshop, REKSAM ke malaysia dan IHT (*in hause tranning*).

Kendala penguasaan bahasa inggris sebagian bapak/ibu guru SMP N 5 Semarang dalam mengantar pembelajaran dan usia pensiun bapak/ibu guru, dan peran kepala UPTD/TU perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari dinas pendidikan dalam pembinaan dan ketrampilan. Pengembangan SBI di SMP N 5 Semarang sedang berada dalam fase konsolidasi (pemberdayaan) dengan mengembangkan kurikulum *locus* dengan pendekatan *sister school* sedangkan model pengembangan sekolah yang ada (*exixting developed SBI*).